ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) (Studi Kasus Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2015-2018)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Oleh:
ALINA RESKA MEIRIN
NIM. 1522202084

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) (Studi Kasus Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2015-2018)

ALINA RESKA MEIRIN
NIM 1522202084
E-mail : reskalina@gmail.com
Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan efektif dan efisien. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Mega Syariah Periode 2015-2018.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan yakni data primer berupa laporan keuangan triwulan yang diperoleh dari *website* resmi www.megasyariah.co.id dari tahun 2015 sampai 2018. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji normalitas, tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan data yang tersedia telah memenuhi syarat menggunakan model persamaan regresi linier berganda.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t), variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), sedangkan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan hasil uji secara simultan (uji F), ketiga variabel tersebut yaitu DPK, NPF, dan FDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Return On Assets* (ROA).

.

IAIN PURWOKERTO

***INFLUENCE ANALYSIS OF THIRD PARTY FUNDS* (DPK), *NON PERFORMING FNANCING* (NPF) *AND FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) *TO THE RETURN ON ASSETS* (ROA) (Case Study on PT. Bank Mega Syariah Period 2015-2018)**

ALINA RESKA MEIRIN
NIM 1522202084
E-mail : reskalina@gmail.com
Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Profitability is the company's ability to generate profits effectively and efficiently. One indicator used to measure profitability is Return on Assets (ROA). The purpose of this study was to examine the effect of variable Third Party Funds (DPK), Non Performing Financing (NPF), and Financing to Deposit Ratio (FDR) on Return On Assets (ROA) in Bank Mega Syariah 2015-2018 Period.

This research is a quantitative research. The type of data used is primary data in the form of quarterly financial reports obtained from the official website www.megasyariah.co.id from 2015 to 2018. The analytical method used is multiple linear regression analysis.

During the observation period showed that the research data were normally distributed. Based on multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test and normality test, no variables were found that deviate from the classical assumptions. This shows that the available data meets the requirements using multiple linear regression equation models.

From the results of the study it can be concluded that based on the partial test results (t test), the Third Party Fund (DPK) variable has a negative and not significant effect on Return On Assets (ROA), Non Performing Financing (NPF) variable has a positive and significant effect on Return On Assets (ROA), while the Financing to Deposit Ratio (FDR) variable has a positive and not significant effect on Return On Assets (ROA). Based on the simultaneous test results (F test), the three variables namely DPK, NPF, and FDR together have a significant effect on Return On Assets (ROA).

Keyword : *Third Party Funds* (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *and Return On Assets* (ROA)

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL…….. i

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN……. ii

PENGESAHAN…….. iii

NOTA DINAS PEMBIMBING…….. iv

MOTTO…..…….. v

ABSTRAK……..... vi

PEDOMAN TRANSLITERASI……. viii

KATA PENGANTAR…… xii

DAFTAR ISI…….. xiv

DAFTAR TABEL…….. xvii

DAFTAR GAMBAR…….. xviii

DAFTAR SINGKATAN…… xix

DAFTAR LAMPIRAN…….. xx

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah…….. 1

B. Rumusan Masalah……. 10

C. Tujuan ……..... 10

D. Manfaat Penelitian…… 11

E. Definisi Operasional……. 11

F. Sistematika Pembahasan……... 13

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Bank Syariah…….. 15

IAIN PURWOKERTO

2. Rasio Keuangan……..... 20

3. Dana Pihak Ketiga…….. 26

4. *Non Performing Financing*…… 28

5. *Financing to Deposit Ratio*…… 29

6. *Return On Assets*…… 30

B. Penelitian Terdahulu…….. 32

C. Kerangka Pemikiran Teoritis

1. Hubungan DPK dengan ROA…… 36

2. Hubungan NPF dengan ROA…….. . 37

3. Hubungan FDR dengan ROA……..... 37

4. Hubungan DPK, NPF, FDR Secara Simultan

terhadap ROA..... 38

D. Hipotesis……..... 39

E. Landasan Teologis……. 40

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian…….. 43

B. Lokasi dan Waktu Penelitian……..... 43

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian……... 43

D. Teknik Pengumpulan Data……. 44

E. Variabel Penelitian…….. 45

F. Metode Analisis Data……. 47

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Mega Syariah

1. Profil Perusahaan..... 51

IAIN PURWOKERTO

2. Sejarah Bank Mega Syariah……... 51

3. Visi dan Misi Bank Mega Syariah ...…….. 54

4. Struktur Organisasi Bank Mega Syariah……. 54

5. Kantor Cabang Bank Mega Syariah…… 55

6. Produk-produk Bank Mega Syariah…… 63

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik…….. 72

2. Analisis Regresi Linier Berganda…….. 75

3. Pengujian Hipotesis…… 76

4. Koefisien Determinasi…… 79

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh DPK Terhadap ROA…….. 79

2. Pengaruh NPF Terhadap ROA……... 80

3. Pengaruh FDR Terhadap ROA……..... 81

4. Pengaruh DPK, NPF, dan FDR Secara Simultan terhadap ROA..... 82

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan……. 85

B. Saran…… 86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Institusi Perbankan Syariah di Indonesia, 3

Tabel 1.2 Perkembangan DPK, NPF, FDR, dan ROA Bank Mega Syariah di Indonesia, 8

Tabel 2.1 Kriteria Penetapan Peringkat *Non Performing Financing*, 29

Tabel 2.2 Kriteria Penetapan Peringkat *Financing to Deposit Ratio*, 30

Tabel 2.3 Kriteria Penetapan Peringkat *Return On Assets*, 31

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu, 32

Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolinieritas, 72

Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi, 74

Tabel 4.3 Hasil Regresi Linier Berganda, 76

Tabel 4.4 Hasil Uji t Statistik, 77

Tabel 4.5 Hasil Uji F Statistik, 78

Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi, 79

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran, 39

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas, 73

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas, 75

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR SINGKATAN

DPK	: Dana Pihak Ketiga
NPF	: *Non Performing Financing*
FDR	: *Financing to Deposit Ratio*
ROA	: *Return On Asset*

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Laporan Keuangan Bank Mega Syariah Tahun 2015-2018

Lampiran 2 : Laporan Keuangan Triwulan Bank Mega Syariah yang Dijadikan Obyek Penelitian

Lampiran 3 : Uji Asumsi Klasik

Lampiran 4 : Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Statistik

Lampiran 5 : Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi

Lampiran 6 : Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi

Lampiran 7 : Permohonan Judul Skripsi

Lampiran 8 : Surat Mengikuti Seminar Proposal

Lampiran 9 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 10 : Surat Keterangan Lulus Seminar

Lampiran 11 : Berita Acara Ujian Proposal Skripsi

Lampiran 12 : Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 13 : Blangko/ Kartu Bimbingan

Lampiran 14 : Surat Keterangan Ujian Komprehensif

Lampiran 15 : Berita Acara Sidang Munaqasyah

Lampiran 16 : Sertifikat Bahasa Arab

Lampiran 17 : Sertifikat Bahasa Inggris

Lampiran 18 : Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 19 : Sertifikat Aplikom

Lampiran 20 : Sertifikat PPL

Lampiran 21 : Sertifikat KKN

Lampiran 22 : Sertifikat OPAK

Lampiran 23 : Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang ada di Indonesia yang mana memiliki peranan penting bagi kelangsungan perekonomian Indonesia. Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.[1] Sedangkan pengertian bank menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan yakni badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.[2]

Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan antara unit surplus (pihak yang kelebihan dana) dan unit defisit (pihak yang membutuhkan dana), yang memiliki peranan di antaranya melakukan kegiatan penghimpunan dana (*funding*), penyaluran dana (*lending*), dan jasa-jasa perbankan lainnya (*service*), membuat bank memiliki posisi strategis dalam perekonomian. Pasalnya, aktivitas menghimpun dan menyalurkan dana yang dilakukan oleh bank akan meningkatkan arus dana untuk investasi, modal kerja maupun investasi.

IAIN PURWOKERTO

Di Indonesia, bank Islam dikenal dengan bank syariah. Bank syariah adalah bank yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada al-Qur'an dan Hadis.[3] Menurut pasal 1 ayat (7) Undang-undang Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan Bank

[1]Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 11.
[2]Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
[3]Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 2.

Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.[4]

Bagi perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional, keuntungan utama diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan, yang dikenal dengan istilah *spread based*.[5] Sedangkan bagi perbankan yang berdasarkan prinsip syariah, keuntungan yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah yang berdasarkan hukum Islam. Oleh karena itu dalam kegiatan operasionalnya bank syariah tidak mengandalkan pada bunga. Dalam perbankan syariah, bank melakukan kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan di antaranya penyediaan barang nyata (*asset*), baik yang didasarkan pada konsep jual beli, sewa-menyewa, ataupun bagi hasil.

Dalam Pasal 1 ayat 25 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*; transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*; transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah, salam,* dan *istishna'*; transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*; dan transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan, atau bagi hasil.[6] Dengan demikian transaksi-transaksi yang terjadi di perbankan syariah adalah transaksi yang bebas dari riba atau bunga karena selalu terdapat transaksi pengganti atau penyeimbang (*underlyng transaction*) yaitu transaksi bisnis atau komersial yang melegitimasi suatu penambahan harta kekayaan secara adil.[7]

IAIN PURWOKERTO

[4]Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teori, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 102.
[5]Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 13.
[6]Pasal 1 ayat 25 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
[7]Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 104.

Sejak adanya UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah yang memberikan landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syariah, eksistensi perbankan syariah yang ada di Indonesia semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tabel perkembangan statistik perbankan syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dari tahun 2015 sampai dengan 2018 sebagai berikut:[8]

Tabel 1.1

Perkembangan Jumlah Institusi Perbankan Syariah di Indonesia

Kelompok Bank	2015	2016	2017	2018
Bank Umum Syariah (BUS)	12	12	13	14
Kantor BUS	1.990	1.807	1.849	1.885
Unit Usaha Syariah (UUS)	22	22	21	20
Kantor UUS	311	322	336	354
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	163	165	167	167
Kantor BPRS	446	453	456	458

Sumber data: www.ojk.go.id (Statistik Perbankan Syariah).

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan perbankan syariah semakin meningkat sejak dikeluarkannya Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Pada tahun 1992, hanya ada satu bank syariah yang beroperasi dan merupakan bank syariah pertama di Indonesia, yakni Bank Muamalat Indonesia. Perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) dari tahun 2015 sampai 2018 mengalami kenaikan dari 12 unit menjadi 14 unit. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dari tahun 2015 sampai 2018 mengalami penurunan dari 22 unit menjadi 20 unit. Dan Bank

[8]Statistik Perbankan Syariah dalam www.ojk.go.id, diakses pada 20 April 2019.

Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai 2018 yakni dari 163 unit menjadi 167 unit.

Faktor lain yang meningkatkan ekistensi bank syariah di Indonesia salah satunya karena tingginya minat masyarakat untuk menempatkan dananya di bank syariah. Untuk menjaga kepercayaan masyarakat, bank harus menjaga kinerja keuangannya agar tetap baik. Kinerja keuangan bank merupakan suatu gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu yang mencakup aspek penghimpunan serta penyaluran dananya. Untuk memudahkan dalam menilai kinerja keuangan bank, dapat dilihat dari laporan keuangannya.

Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu bank pada suatu periode tertentu. Di samping menggambarkan kondisi keuangan suatu bank, laporan keuangan juga dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen bank yang bersangkutan. Penilaian kinerja manajemen akan menjadi dasar apakah manajemen berhasil atau tidak dalam melaksanakan kebijakan yang telah digariskan dalam bidang manajemen keuangan khususnya dan hal ini akan tergambar dari laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen.[9]

Untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode, dapat dilakukan dengan membandingkan angka-angka atau komponen yang terdapat dalam laporan keuangan. Perbandingan tersebut dikenal dengan istilah analisis rasio keuangan. Menurut James C. Van Horne, rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.[10] Rasio keuangan dikatakan bermanfaat jika dapat digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan suatu bank. Manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba dapat diukur dengan signifikan atau tidaknya hubungan antara rasio keuangan pada tingkat individu maupun tingkat *construct* dengan pertumbuhan laba.[11] Analisis rasio keuangan adalah teknik yang menunjukkan hubungan antara dua unsur

IAIN PURWOKERTO

[9]Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), hlm. 64.
[10]Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafido Persada, 2018), hlm. 104.
[11]Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 349.

akunting (elemen laporan keuangan) yang memungkinkan pelaku bisnis menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan.[12]

Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank yaitu dengan melihat tingkat profitabilitas. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja keuangannya. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.[13] Faktor penentu profitabilitas dapat dilihat dari faktor kecukupan modal, efisiensi operasional, likuiditas serta ukuran aset. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas.

Di samping untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.[14] Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba rugi dan/atau neraca. Pengukuran rasio tersebut dapat dilakukan untuk beberapa periode dengan tujuan untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas bank yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA).

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas, berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.[15]

IAIN PURWOKERTO

[12]Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyyah Modern*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm. 85-86.
[13]"Profitabilitas" dalam https://id.wikipedia.org/wiki/profitabilitas, diakses pada 20 April 2019.
[14]Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2018), hlm. 192.
[15]Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2018), hlm. 194.

Sedangkan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset.[16] Semakin kecil ROA, mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.[17]

Ada beberapa rasio keuangan yang mempengaruhi profitabilitas (*Return On Assets*) di antaranya pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembiayaan. Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank.[18] Semakin besar DPK yang berhasil dihimpun oleh bank syariah, maka semakin besar pula pembiayaan yang akan disalurkan.

Sumber dana dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.[19] Penghimpunan dana dari masyarakat dapat dikatakan relatif lebih mudah jika dibandingkan dengan sumber dana lainnya. Dana Pihak Ketiga terdiri dari giro, deposito dan tabungan. Giro adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Deposito atau simpanan berjangka adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan. Sedangkan

IAIN PURWOKERTO

[16]Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 118.
[17]Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 866.
[18]Nurul Mahmudah dan Ririh Sri Harjanti, "*Analisis CAR, FDR, NPF, dan DPK Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013*", Jurnal SENIT, ISBN: 978-602-74355-0-6, 2016, hlm. 138.
[19]Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), hlm. 38.

tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.[20]

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio antara total pembiayaan yang disalurkan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun. FDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Kenaikan pada rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menandakan bahwa adanya peningkatan dalam penyaluran pembiayaan kepada masyarakat, sehingga apabila rasio FDR ini naik maka keuntungan bank juga akan naik dengan asumsi bahwa bank menyalurkan pembiayaannya dengan optimal.[21] Jadi, jika rasio ini meningkat dalam batas tertentu maka akan semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan, sehingga akan meningkatkan laba bank, dengan asumsi bank menyalurkan dana untuk pembiayaan yang efektif.

Non Performing Financing (NPF) merupakan tingkat risiko yang dihadapi bank. NPF merupakan jumlah pembiayaan bermasalah dan ada kemungkinan tidak dapat ditagih. NPF diukur dari rasio perbandingan antara pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan. Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, besarnya NPF yang baik yakni di bawah 5%. Semakin besar NPF akan memperkecil keuntungan atau profitabilitas bank karena dana yang dimiliki tidak dapat melakukan pembiayaan pada aktiva produktif lainnya. Hal ini mengakibatkan pendapatan bank menjadi berkurang sehingga profitabilitas perbankan akan terganggu.[22]

IAIN PURWOKERTO

Pada tanggal 25 Agustus 2004, Bank Mega Syariah resmi beroperasi. 4 tahun kemudian, yakni pada tanggal 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah menjadi bank devisa. Dengan status tersebut, bank ini dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Artinya, status itu juga telah memperluas jangkauan bisnis bank ini, sehingga tidak hanya

---

[20]Muchdarsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 88-91.

[21]Linda Widyaningrum dan Dina Fitrisia Septiarini, "*Pengaruh CAR, NPF, FDR dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014*", Jurnal JESTT. Vol 2 No. 12, Desember 2015, hlm. 972.

[22]Medina Almunawwaroh dan Rina Marliana, "*Pengaruh CAR, NPF, FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*", Jurnal Amwaluna Vol. 2 No. 1, Januari 2018, hlm. 6.

menjangkau ranah domestik tetapi juga ranah internasional. Strategi perluasan pasar dan status bank devisa itu akhirnya semakin memantapkan posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank umum syariah terbaik di Indonesia.[23]

Tabel 1.2

Perkembangan DPK, NPF, FDR dan ROA Bank Mega Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018

Tahun		Variabel			
		DPK*)	NPF	FDR	ROA
2015	I	5.075.152	4,33%	95,21%	1,21%
	II	4.429.784	4,86%	94,92%	0,73%
	III	4.008.682	4,78%	98,86%	0,34%
	IV	4.268.834	4,26%	98,49%	0,30%
2016	I	4.349.202	4,18%	95,85%	4,86%
	II	4.279.175	4,16%	95,97%	3,21%
	III	4.548.087	3,74%	98,13%	2,63%
	IV	4.920.733	3,30%	95,24%	2,63%
2017	I	4.720.489	3,43%	97,96%	1,82%
	II	4.848.595	3,20%	96,06%	1,63%
	III	4.857.251	3,14%	91,57%	1,54%
	IV	5.055.436	2,95%	91,05%	1,56%
2018	I	4.881.240	2,84%	94,26%	0,91%
	II	4.973.332	2,63%	92,49%	0,98%
	III	5.013.099	2,46%	94,35%	0,96%

IAIN PURWOKERTO

[23] www.megasyariah.co.id, diakses pada 20 April 2019.

	IV	5.672.207	2,15%	90,88%	0,93%

*) Dalam miliar rupiah.
Sumber data: www.megasyariah.co.id (Laporan Keuangan Triwulan).

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa pada triwulan III-IV periode tahun 2015, indikator DPK Bank Mega Syariah mengalami kenaikan tetapi ROA mengalami penurunan sebesar 0,04%. Pada triwulan II-III periode 2016, DPK mengalami kenaikan tetapi ROA mengalami penurunan sebesar 0,58%. Pada triwulan I-II dan II-III periode tahun 2017, DPK selalu mengalami kenaikan, sedangkan ROA mengalami penurunan yakni sebesar 0,19% dan 0,09%. Pada triwulan II-III periode tahun 2018, DPK mengalami kenaikan tetapi ROA mengalami penurunan sebesar 0,02%. Pada triwulan III-IV periode tahun 2018, DPK mengalami kenaikan tetapi ROA mengalami penurunan sebesar 0,03%. Fenomena tersebut menunjukkan telah terjadi ketidaksesuaian hubungan antara DPK dengan ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila DPK naik, maka ROA juga akan meningkat.

Pada Tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa pada triwulan II-III dan III-IV periode tahun 2015, NPF mengalami penurunan sebesar 0,08% dan 0,52% sedangkan ROA juga mengalami penurunan sebesar 0,39% dan 0,04%. Pada triwulan I-II dan II-III periode tahun 2016, NPF selalu mengalami penurunan sebesar 0,02% dan 0,42%, sedangkan ROA juga mengalami penurunan sebesar 1,65% dan 0,58%. Pada triwulan I-II dan II-III periode tahun 2017, NPF mengalami penurunan sebesar 0,23% dan 0,06%, sedangkan ROA juga mengalami penurunan sebesar 0,19% dan 0,09%. Pada triwulan II-III dan III-IV periode 2018, NPF mengalami penurunan sebesar 0,17% dan 0,31%, sedangkan ROA juga mengalami penurunan sebesar 0,02% dan 0,03%. Fenomena tersebut menunjukkan telah terjadi ketidaksesuaian hubungan antara NPF dengan ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila NPF turun, maka ROA akan meningkat.

Pada Tabel 1.2 di atas juga dapat dilihat pada triwulan II-III periode tahun 2015, FDR mengalami kenaikan sebesar 3,94%, sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,39%. Pada triwulan I-II dan II-III periode tahun 2016, FDR mengalami kenaikan sebesar 0,12% dan 2,16%, sedangkan ROA

IAIN PURWOKERTO

mengalami penurunan sebesar 1,65% dan 0,58%. Fenomena tersebut menunjukkan telah terjadi ketidaksesuaian hubungan antara FDR dengan ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila FDR naik, maka ROA juga akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) (Studi Kasus PT. Bank Mega Syariah Periode 2015-2018)"**.

B. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan masalah dan pemahamannya, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah DPK berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada Bank Mega Syariah periode 2015-2018?
2. Apakah NPF berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada Bank Mega Syariah periode 2015-2018?
3. Apakah FDR berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada Bank Mega Syariah periode 2015-2018?
4. Apakah DPK, NPF, dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada Bank Mega Syariah periode 2015-2018?

IAIN PURWOKERTO

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh DPK secara parsial terhadap ROA pada Bank Mega Syariah periode 2015-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh NPF secara parsial terhadap ROA pada Bank Mega Syariah periode 2015-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh FDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Mega Syariah periode 2015-2018.

4. Untuk mengetahui pengaruh DPK, NPF, dan FDR secara simultan terhadap ROA pada Bank Mega Syariah periode 2015-2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

   Sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan serta merupakan kesempatan bagi penulis untuk mengimplementasikan teori-teori yang sudah dipelajari dalam perkuliahan.

2. Bagi Akademisi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan rasio keuangan khususnya pada perbankan syariah.

3. Bagi Bank Syariah

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam memaksimalkan kinerja keuangan perbankan syariah.

E. Definisi Operasional

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

   Menurut UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah (Pasal 1) disebutkan bahwa simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah dan/atau UUS berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat dirumuskan sebagai berikut:

   Dana Pihak Ketiga = Giro + Tabungan + Deposito

2. *Non Performing Financing* (NPF)

   Non Performing Financing atau NPF merupakan salah satu instrumen penilaian kinerja bank syariah yang menjadi interpretasi penilaian pada aktiva produktif, khususnya dalam penilaian pembiayaan bermasalah.[24] NPF merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur risiko kegagalan dalam

[24] "*Non Performing Financing (NPF)*" dalam https://scholar.unand.ac.id, diakses pada 20 April 2019.

IAIN PURWOKERTO

suatu pembiayaan. Semakin tinggi rasio NPF suatu bank maka semakin buruk kualitas bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/21/PBI/2006 tentang Penilaian Kualitas Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah pasal 9 ayat (2), disebutkan bahwa kualitas aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan dibagi dalam 5 golongan yaitu lancar (L), dalam perhatian khusus (DPK), kurang lancar (KL), diragukan (D), dan macet (M).[25] *Non Performing Financing* (NPF) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Non Performing Financing}\ (\text{NPF}) = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

3. *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

Financing To Deposit Ratio (FDR) yang analog dengan *Loan To Deposit Ratio* pada bank konvensional adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank.[26] Semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Nilai FDR yang diperkenankan oleh Bank Indonesia adalah pada kisaran 78% hingga 100%. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

IAIN PURWOKERTO

$$\textit{Financing To Deposit Ratio}\ (\text{FDR}) = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

4. *Return On Assets* (ROA)

Variabel dependen dari penelitian ini yaitu *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank

[25]Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/21/PBI/2006 tentang Penilaian Kualitas Bank Umum.

[26]Lemiyana dan Erdah Litriani, "*Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah*", Jurnal I-Economic Vol. 2 No. 1, Juli 2016, hlm. 32.

dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.[27] Penilaian kinerja keuangan bank yang dapat dinilai oleh pendekatan analisis rasio keuangan inilah yang juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Semakin besar rasio *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kinerja keuangan bank yang semakin baik, karena return semakin besar.

Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki. Dapat disimpulkan bahwa ROA ini memfokuskan pada kemampuan bank untuk memperoleh pendapatan dalam operasi bank.[28] *Return On Assets* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Return On Assets}\ (\text{ROA}) = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini akan disusun sebagai berikut.

1. **BAB I : PENDAHULUAN**

   Bab ini berisi gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan sehingga penulis dan pembaca dapat dengan mudah memahami arah pembahasan pada penelitian ini. Bab ini berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta definisi operasional.

2. **BAB II : LANDASAN TEORI**

   Bab ini berisi mengenai teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, serta landasan teologis.

IAIN PURWOKERTO

[27]Muhammad, *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah Edisi 1*, (Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2013), hlm. 431.

[28]Cahya Helfionita Otie S, Skripsi: "*Analisis Pengaruh NPF dan FDR Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2015)*", (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 14.

3. **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan penulis, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian serta metode analisis data.

4. **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh, yaitu Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) (Studi Kasus PT. Bank Mega Syariah Periode 2015-2018).

5. **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, berisi mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Mega Syariah Periode 2015-2018, berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Mega Syariah Periode 2015-2018. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian di atas, variabel DPK memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,399 dan signifikansi sebesar 0,697 di mana nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Mega Syariah Periode 2015-2018. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian di atas, variabel NPF memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,283 dan signifikansi sebesar 0,041 di mana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Mega Syariah Periode 2015-2018. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian di atas, variabel FDR memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,499 dan signifikansi sebesar 0,160 di mana nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
4. Terdapat pengaruh antara DPK, NPF, dan FDR secara simultan terhadap ROA pada Bank Mega Syariah Periode 2015-2018. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian di atas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,332 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014. Hal ini berarti bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

IAIN PURWOKERTO

Artinya bahwa variabel DPK, NPF, dan FDR secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Mega Syariah Periode 2015-2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak:

1. Bagi Perbankan Syariah

   Bank harus tetap menjaga performa kinerja keuangannya, serta tetap menjaga kepercayaan masyarakat agar senantiasa menyimpan dananya di bank untuk dapat dikelola sebagaimana mestinya. Di samping itu bank harus mampu mengelola dana yang terhimpun dari masyarakat tersebut, karena dana tersebut merupakan sumber dana bagi kegiatan operasional bank. Apabila bank tidak dapat mengelola dana itu dengan baik, dapat menimbulkan kerugian bagi bank itu sendiri.

2. Bagi Akademik

   Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti variabel DPK, NPF, dan FDR saja sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas (*Return On Assets*). Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih banyak variabel lagi.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Anshori, Abdul Ghofur. 2009. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2015. Bank Syariah Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani.

Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teori, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras.

Danupranata, Gita. 2013. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.

Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2008. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana.

Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIM YKPN.

Laksmana, Yusak. 2009. *Tanya Jawab Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan di Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia.

Martono. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia.

Marzuki. 2005. *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*. Yogyakarta: Ekonisia.

Muhamad. 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: Rajawali Pers.

Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Muhammad. 2013. *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah Edisi 1*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

IAIN PURWOKERTO

Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyyah Modern*. Yogyakarta: Andi Offset.

Priyanto, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Purnomo, Aldy. 2017. *Analisis Statistika Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group.

Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.

Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2013. *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.

Sinungan, Muchdarsyah. 1997. *Manajemen Dana Bank Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suwiknyo, Dwi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Tungga A, Ananta Wikrama, dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

IAIN PURWOKERTO

Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.

Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wijaya, Tony. 2009. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.

Almunawwaroh, Medina dan Rina Marliana. 2018. "Pengaruh CAR, NPF, FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia" dalam *Jurnal Amwaluna* Vol. 2 No. 1. Januari 2018.

Annual Report Bank Mega Syariah Tahun 2017.

Islamiyah, Mufidatul. 2016. "Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap

Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2015)". *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Lemiyana dan Erdah Litriani. 2016. "Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah" dalam *Jurnal I-Economic* Vol. 2 No. 1. Juli 2016.

Mahmudah, Nurul dan Ririh Sri Harjanti. 2016. "Analisis CAR, FDR, NPF dan DPK Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013" dalam *Jurnal SENIT* ISBN: 978-602-74355-0-6, 2016.

Nur Rahmah, Anisa. 2018. "Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Otie S, Cahya Helfionita. 2017. "Analisis Pengaruh NPF dan FDR Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2015)". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/21/PBI/2006 tentang Penilaian Kualitas Bank Umum.

Pratami, Wuri Arianti Novi. 2011. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Perfoming Financing (NPF) dan Return On Assets (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah". *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Suwarno, Rima Cahya dan Ahmad Mifdlol Muthohar. 2018. "Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017" dalam Jurnal BISNIS Vol. 6 No. 1, Juni 2018.

Widyaningrum, Linda dan Dina Fitrisia Septiarini. 2015. "Pengaruh CAR, NPF, FDR dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014" dalam *Jurnal JESTT* Vol. 2 No. 12, Desember 2015.

https://id.wikipedia.org/wiki/profitabilitas

https://scholar.unand.ac.id

https://staff.uny.ac.id

https://www.megasyariah.co.id

https://www.ojk.go.id

https://www.spssindonesia.ac.id

IAIN PURWOKERTO